

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL VOKASI INDONESIA

Volume 1, November 2018

e-ISSN 2654-6493



**Program Studi D III Analisis Kimia**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta

PROSIDING  
**SEMINAR NASIONAL VOKASI INDONESIA**  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
13 November 2018, Vol. 1

Tema:  
Pengembangan Pendidikan Vokasi dalam Menghadapi Era  
Revolusi Industri 4.0

**ISSN: 2654-6493**

Hak Cipta dilindungi Undang-undang memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum

Penyunting:  
Ganjar Fadillah, S.Si., M.Si.  
Reni Banowati Istiningrumm, S.Si., M.Sc  
Divisi Ilmiah SNVI 2018

Tata Letak/Cover:  
Rizal Arrosyid, S.Si  
Yorfan Ruwindya, A.Md.

Diterbitkan oleh:  
DIII Analisis Kimia  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta

Copyright © 2018, Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia, Volume 1, e-ISSN 2654-6493

## PENGANTAR

Pendidikan vokasi merupakan bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada persiapan keahlian peserta didik sehingga menjadi profesional dengan keterampilan/kemampuan kerja tinggi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi). Dengan demikian kurikulum pendidikan vokasi harus disiapkan bersama dengan masyarakat profesi dan organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesinya agar memenuhi syarat kompetensi profesinya. Salah satu langkah dalam penyusunan kurikulum pendidikan vokasi yang terintegrasi dengan permasalahan di dunia kerja adalah dengan adanya suatu kegiatan yang dapat digunakan sebagai wadah pertukaran informasi dari kedua belah pihak baik itu dari penyelenggara pendidikan maupun pengguna lulusan. Bentuk konkrit dari pertukaran informasi tersebut diwujudkan dalam kegiatan seminar. Oleh karena itu, penyelenggara pendidikan vokasi yang ada di Universitas Islam Indonesia merasa wajib untuk terlibat dalam peningkatan kualitas vokasi dengan cara melaksanakan kegiatan Seminar Nasional Vokasi Indonesia (SNVI) yang diperuntukan tidak hanya penyelenggara vokasi tetapi juga tenaga ahli di dunia kerja.

Seminar Nasional Vokasi Indonesia (SNVI) 2018 memiliki tema **Pengembangan Pendidikan Vokasi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0**. Kesiapan untuk menghadapi *disruption era* menjadi tanggung jawab semua pihak, termasuk kalangan penyelenggara atau pengelola pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi di Indonesia dihadapkan pada persoalan bagaimana mengembangkan pendidikan vokasi yang adaptif terhadap perubahan di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Oleh karena itu perlu adanya kajian untuk menentukan strategi pengembangan pendidikan vokasi yang mampu memberikan kontribusi secara langsung bagi kemajuan bangsa. Pembicara utama pada SNVI 2018 adalah Dr. Wahyu Purbowasito Setyo Waskito sebagai Kepala Pusat Sistem Penerapan Standar, dengan topik Peran Standarisasi dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0, dan Ir. Hotma Prawoto Sulistyadi, M.T., IP-Md., Ketua Pengawas Forum Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia yang akan memaparkan mengenai Strategi Pengembangan Vokasi di Indonesia menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.

Penggolongan topik pada SNVI 2018 terbagi menjadi tiga yaitu 1) Sains, Teknologi, dan Industri; 2) Sosio Humaniora; dan 3) Kesehatan. Pemilihan ketiga topik ini didasarkan pada peta sebaran penyelenggara pendidikan vokasi yang ada di Indonesia. Ketiga topik ini juga termasuk dalam fokus pemerintah pada tahun 2018 dan 2019 yaitu pembangunan sumber daya manusia yang salah satunya melalui pendidikan vokasi dalam langkah menuju “*Making Indonesia 4.0*”.

Kumpulan ide gagasan maupun hasil penelitian dari pembicara utama dan pemakalah seminar sebagai kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan vokasi di era revolusi industri 4.0 diwujudkan dalam bentuk prosiding online dengan ISSN 2654-6493. Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat untuk seluruh pihak, khususnya penyelenggara pendidikan vokasi. Selamat membaca!

Yogyakarta, November 2018  
Tim SNVI 2018 UII

## SAMBUTAN DEKAN FMIPA UII

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kenikmatan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia pada ajaran agama Islam.

Selamat kami sampaikan kepada Program Studi D III Analisis Kimia yang sukses menyelenggarakan kegiatan Seminar Nasional Vokasi Indonesia (SNVI) yang pertama kalinya. Kegiatan yang mengambil tema ***Pengembangan Pendidikan Vokasi dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*** sangat relevan dengan kondisi saat ini yang menuntut adanya perubahan yang begitu cepat. Revolusi industri 4.0 atau yang dikenal dengan *disruption era* telah mengakibatkan beberapa industri besar yang harus gulung tikar, namun disisi lain juga memunculkan profesi-profesi baru yang mampu memanfaatkan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Penyelenggara pendidikan harus segera beradaptasi terhadap perubahan dengan melakukan evaluasi pada kurikulum, fasilitas dan model pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan yang mampu berkompetisi di level nasional maupun internasional.

Pemahaman dan implementasi terkait perkembangan standar harus dimiliki oleh penyelenggara pendidikan baik standar kualitas pendidikan maupun standar yang dipergunakan oleh industry atau user dalam menyerap lulusan dari perguruan tinggi vokasi. Sinergisitas antara standar pendidikan dan standar yang ada di industri dapat menghasilkan *link and match* yang tepat khususnya di masa sekarang dan yang akan datang. Regulasi Negara terkait dengan standar harus disosialisasikan secara terus menerus termasuk ke perguruan tinggi vokasi. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan program vokasi harus mampu menangkap setiap peluang perubahan yang ada misalnya dengan pembukaan prodi baru yang sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Semoga SNVI yang pertama ini mampu turut serta dalam menghasilkan gagasan untuk perkembangan pendidikan vokasi di Indonesia sehingga *output* dan *outcome* yang dihasilkannya dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa Indonesia. Amin ya robbal'alamin

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 November 2018  
Dekan FMIPA UII

**Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.**

## DAFTAR ISI

	hal
<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>PENGANTAR</b>	ii
<b>SAMBUATN DEKAN FMIPA UII</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	iv
<b>Analisis Kecepatan Produksi Parutan Daging Buah Kelapa Pada Mesin Parut Kelapa Berbahan Bakar Gas</b>	
Achmad Rijanto, Imaduddin Bahtiar Efendi.....	1
<b>Perubahan Nomenklatur Sekretari ke Administrasi Perkantoran antara kesempatan dan tantangan</b>	
Sancoko, Wahyu Nofiantoro.....	8
<b>Maksimasi Produk Heavy Naphta Melalui Pengaturan Cutting Point pada Kolom Naphta Splitter</b>	
Haris Numan Aulia, Afifah Tiara Siska.....	14
<b>Kemampuan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Grup Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau dari Gender</b>	
Suesthi Rahayuningsih, Feriyanto.....	21
<b>Gambaran Morfologi Eritrosit Pada Anak Jalanan Di Kota Yogyakarta</b>	
Hieronymus Rayi Prasetya, Dian Wuri Astuti, Titah Dewi Rahadian.....	27
<b>Potensi Etnomedicine Daun Ubi Jalar Ungu (Ipomoea batatas L. Poir) Sebagai Obat Demam Berdarah di Sleman, DIY</b>	
Prasetyaningsih, Y., Sari, N1, Prasetya, H.R1., Wulandari, R.....	31
<b>Hubungan Pemberian Edukasi Pijat Perineum dengan Pelaksanaan Pijat Perineum pada Ibu Hamil Trimester III</b>	
Fatimah, Prasetya Lestari.....	36
<b>Efektifitas Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Sikap dan Pengetahuan Ibu Tentang Post Partum Blues</b>	
Febrina Suci Hati, Farida Aryani.....	40
<b>Analisis Penerapan E-SPT PPH Badan dalam Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada PP Pratama Medan Polonia</b>	
Novien Rialdy, Monica Hannaz.....	47

# Efektifitas Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Sikap dan Pengetahuan Ibu Tentang Post Partum Blues

Febrina Suci Hati <sup>a</sup>, Farida Aryani<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata

<sup>b</sup> Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata

\* [febrinasucihati@gmail.com](mailto:febrinasucihati@gmail.com)

## ABSTRAK

Saat ini dalam setiap menit, setiap hari, seorang ibu meninggal disebabkan oleh komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan, kematian, persalinan dan nifas. Di Indonesia angka kematian maternal dan perinatal masih tinggi. Hasil survey demografi Indonesia (SDKI) pada tahun 2013, AKI yaitu 307 /100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2014). Post partum blues merupakan kesedihan atau kemurungan setelah melahirkan, biasanya hanya muncul sementara waktu, yakni sekitar dua hari hingga dua minggu sejak kelahiran bayi. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Para ibu hamil yang akan memiliki anak dapat saling berdiskusi, bertukar informasi dan konsultasi seputar masalah kehamilan. Sehingga ibu hamil dapat mengatasi rasa cemas pada proses persalinan. Dalam kelas ini selain persiapan dalam masa persalinan akan disiapkan pula mental para ibu yang memiliki bayi. Dengan begitu ibu yang mengikuti kelas kehamilan ini bisa terhindar dari resiko baby blues selama masa kehamilan ataupun selesai masa persalinan yang akan berbahaya untuk anak maupun ibu. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan rancangan intervensi dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mengadakan kelas ibu hamil untuk memberikan edukasi pemberian informasi tentang Post partum blues untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan post partum blues. Metode penelitian menggunakan quasi-eksperimental. Analisis data dilakukan dengan analisis Paired T-Test. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik consecutive sampling, Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan kelas ibu hamil terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan post partum blues dengan nilai signifikansi  $p=0,000 < \alpha 0,05$ , terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan kelas ibu hamil terhadap sikap dan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan post partum blues

### Kata Kunci:

Kelas ibu hamil, sikap, pengetahuan, post partum blues

## 1. Pendahuluan

Post partum blues merupakan kesedihan atau kemurungan setelah melahirkan, biasanya hanya muncul sementara waktu, yakni sekitar dua hari hingga dua minggu sejak kelahiran bayi. Tanda dan gejalanya antara lain cemas tanpa sebab, menangis tanpa sebab, tidak sabar, tidak percaya diri, sensitif atau mudah tersinggung, serta merasa kurang menyayangi bayinya. Peningkatan dukungan mental atau dukungan keluarga sangat di perlukan dalam mengatasi gangguan psikologis yang berhubungan dengan masa nifas ini (Dahro, 2012).

Menurut Kruckman (2011) menyatakan terjadinya post partum blues pascasalin di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu, faktor umur yaitu dengan umur sangat

muda akan mempengaruhi kesiapan mental ibu dalam perannya sebagai orang tua, kedua faktor pengalaman yaitu mengingat bahwa peran seorang ibu dan segala yang berkaitan dengan bayinya merupakan situasi yang baru bagi dirinya dan dapat menimbulkan stress, ketiga faktor pendidikan yaitu perempuan yang berpendidikan tinggi menghadapi tekanan sosial dan konflik peran antara tuntutan sebagai perempuan yang memiliki dorongan untuk bekerja atau dengan peran sebagai orangtua dari anaknya, keempat proses persalinan yaitu semakin besar trauma fisik yang ditimbulkan pada saat persalinan kemungkinan akan menghadapi depresi pasca bersalin, kelima faktor dukungan sosial yaitu banyaknya kerabat yang membantupada saat kehamilan, persalinan, dan pasca bersalin.

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Setiap ibu hamil diwajibkan memiliki buku KIA, karena di buku ini terdapat beberapa informasi tentang kehamilan. Akan tetapi, tidak semua informasi penting termuat di buku KIA. Untuk itu, dibentuklah program Kelas Ibu Hamil. Dengan adanya kelas ini, ibu hamil akan mengetahui kronologis kejadian seseorang hamil hingga persiapan sebelum dan sesudah persalinan. Para ibu hamil yang akan memiliki anak dapat saling berdiskusi, bertukar informasi dan konsultasi seputar masalah kehamilan. Sehingga ibu hamil dapat mengatasi rasa cemas pada proses persalinan hingga nifas. Dalam kelas ini selain persiapan dalam masa persalinan akan disiapkan pula mental para ibu hamil sebagai upaya peningkatan Sikap dan pengetahuan Ibu tentang Post partum blues". Lingkup yang menjadi batasan penelitian ini adalah intervensi pengenalan dan pencegahan Post Partum Blues melalui kegiatan sosialisasi dan sharing informasi kepada ibu hamil menjelang persalinan. Melalui kegiatan penelitian ini, hipotesis penelitian "Ada Pengaruh kegiatan Kelas Ibu hamil dengan Pemberian Informasi Tentang Post Partum Blues Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap ibu Hamil" dapat terjawab dan target penelitian untuk memberikan rekomendasi intervensi Tentang Post Partum Blues pada kelas ibu hamil dapat terealisasi

## 2. Metode

Dalam penelitian ini variabel independen adalah pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemberian edukasi pencegahan post partum blues ; sedangkan variabel dependen adalah sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan deteksi dini post partum blues..

## 3. Hasil Penelitian

### Analisa Univariat

#### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil . Pada penelitian ini hingga penulisan laporan telah didapatkan 50 responden. Karakteristik

yang memiliki bayi. Dengan begitu ibu yang mengikuti kelas kehamilan ini bisa terhindar dari resiko baby blues selama masa kehamilan ataupun selesai masa persalinan yang akan berbahaya untuk anak maupun ibu.

Beberapa Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik Bersalin di Yogyakarta sudah menerapkan Kelas Ibu Hamil sebagai bagian asuhan kebidanan persiapan persalinan pada ibu hamil. namun masih banyak rumah sakit daerah yang tersebar di Indonesia yang belum menerapkannya. Sehingga masih sedikit ibu hamil yang memahami manfaat kelas Ibu hamil pada persiapan menjelang persalinan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2017 di Kab Bantul sudah terdapat 5 klinik pratama, 5 Puskesmas rawat inap dan 1 Rumah Sakit yang sudah melaksanakan kelas Ibu Hamil. Sedangkan angka kejadian Post partum blues pada ibu nifas selama ini belum terdeteksi. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti "Efektifitas Kelas Ibu Metode kegiatan penelitian yang akan dipakai menggunakan quasi-eksperimental pre- post test. Tehnik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dengan menggunakan instrumen sikap dan pengetahuan tentang post partum blues. Lembar instrumen ini digunakan untuk mencatat sikap dan pengetahuan tentang post partum blues sebelum dan setelah kelas ibu hamil. Perolehan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder adalah data karakteristik keluarga. Model pendekatan yang akan dilakukan peneliti melalui beberapa kegiatan yaitu refresh materi stimulasi tumbuh kembang , studi literatur Evidence Based Practice, dan implementasinya dalam asuhan kebidanan . Analisis data dilakukan dengan analisis Paired T-Test

responden berdasarkan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Karakteristik responden	Frekuensi	
	N	%
Pendidikan terakhir		
Pendidikan rendah	6	12%
Pendidikan tinggi	44	88%
Usia		
< 20 tahun	1	2%
20-35 tahun	46	92%
> 20 tahun	3	6%
Pekerjaan		
Tdk bekerja	34	68%
Bekerja	16	32%
	50	100
Paritas		
Primi	28	56
Multi	22	44
Grande	0	
Jumlah	50	100

Sumber : data primer 2018

Karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini tampak pada tabel 4.1. Proporsi usia responden pada kelompok intervensi mayoritas berusia 20-35 tahun (bukan risiko tinggi) yaitu sebesar 92%. Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden pada kelompok intervensi berpendidikan menengah 88 %. Responden kelompok intervensi sebagian besar tidak bekerja sebesar 68 % dan sebagian besar adalah primipara 56%.

- b. Distribusi Pengetahuan responden sebelum perlakuan

Tabel 4.2

Pengetahuan	Frekuensi	
	N	%
Baik	7	14
Cukup	25	50
Kurang	18	36
	50	100%

Sumber : data primer 2018

Data tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok perlakuan memiliki pengetahuan tentang deteksi dini post partum blues sebelum perlakuan sebanyak kategori kurang 18 responden (36%), cukup 25 responden (50%) dan baik sebanyak 7 responden (14%).

- c. Distribusi Sikap responden sebelum perlakuan

Tabel 4.3

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Positif	22	56
Negatif	28	44
	50	100

Sumber : data primer 2018

Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok perlakuan memiliki sikap tentang deteksi dini post partum blues sebelum perlakuan sebanyak kategori positif 22 orang (56%) dan negatif 28 orang (44%).

- d. Distribusi Pengetahuan responden setelah perlakuan

Tabel 4.4

Pengetahuan	Jumlah	
	N	%
Baik	24	48
Cukup	18	36
Kurang	8	16

Sumber : data primer 2018

Data tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi memiliki pengetahuan tentang deteksi dini post partum blues setelah kelas ibu hamil sebanyak kategori 18 responden (36%), cukup 25 responden (50%) dan baik sebanyak 7 responden

- e. Distribusi Sikap responden setelah perlakuan

Tabel 4.5

Pengetahuan	Kelompok Perlakuan	
	N	%
Positif	37	74
Negatif	13	26
	50	100

Sumber : data primer 2018

Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar sikap responden pada kelompok perlakuan memiliki sikap tentang deteksi dini post partum blues setelah perlakuan sebanyak kategori positif 22 orang (56%) dan negatif 28 orang (44%).

## 2. Analisa Bivariat

- a. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan dan Sikap sebelum intervensi

Tabel 4.6

Variabel	Pengetahuan	p
----------	-------------	---

	B	C	K	
Usia				
20-35 tahun	7	23	17	
> 35 tahun		2	1	0.08
Pendidikan				
Pendidikan rendah		4	2	0.756
Pendidikan tinggi	14	22	8	
Pekerjaan				0.474
Bekerja	7	11	16	
Tidak bekerja		10	6	
Paritas				0.12
Primi	7	17	4	
Multi	4	18	0	

Sumber : data primer 2018

b. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan dan Sikap sebelum intervensi  
Tabel 4.7

Variabel	Sikap		Nilai P
	Positif	Negatif	
Usia			
20-35 tahun	20	27	0.4
> 35 tahun	2	1	
Pendidikan			0.15
Pendidikan rendah	1	5	
Pendidikan tinggi	21	23	
Pekerjaan			0.063
Bekerja	4	12	
Tidak bekerja	18	16	
Paritas			0.696
Primi	13	15	
Multi	9	13	

Sumber : data primer 2018

Hasil uji statistik antara karakteristik responden dengan pengetahuan dan sikap terhadap tanda bahaya kehamilan disajikan pada Tabel 1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa di antara karakteristik umur, gravida, pendidikan, dukungan, kepemilikan asuransi dan sumber informasi, tidak ada satupun yang memiliki nilai  $p < 0,05$  sehingga hal ini menunjukkan tidak ada hubungan bermakna secara statistik antara variabel karakteristik tersebut terhadap pengetahuan maupun sikap terkait pencegahan post partum blues.

Pengaruh kelas ibu hamil dengan edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap Ibu  
Tabel 4.8

Variabel	Kelompok			Nilai P
	Min	Maks	Rerata	
Pengetahuan tentang deteksi dini PPB Sebelum dan sesudah	47.3	85.5	68.1	P = 0.000

intervensi				
		61	100	75.5
Sikap tentang deteksi dini PPB Sebelum dan sesudah intervensi	22	76	52.8	p = 0.000
		45	78	58.6

Sumber : data primer 2018

d. Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Kelas Hamil

Tabel 4.9  
Hasil Uji *Paired T-Test*

Pair	N	Mean	Correlation	p
Pre – Post	50	-6.36	0.700	0.000
Pre – Post	50	-6.520	0.899	0.000

Sumber : data primer 2018

Dari hasil penelitian, menunjukkan nilai rerata berdasarkan pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang deteksi dini post partum blues persalinan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil rata rata nilai (pretest) adalah 68.1 dan setelah pelaksanaan (post tes) 75.5. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan bermakna ( $p= 0,000 < 0,05$ ) berarti ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu dengan edukasi terhadap pengetahuan tentang deteksi dini post partum blues. Ibu hamil yang baru mengikuti kelas ibu hamil memiliki pengetahuan kurang deteksi dini post partum blues sebanyak 36 persen dan setelah mengikuti kelas ibu hamil tingkat pengetahuan yang kurang turun menjadi sebanyak 16 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sikap ibu hamil terhadap deteksi dini post partum blues tidak dipengaruhi oleh karakteristik ibu, Sikap positif yang dimiliki ibu hamil mengenai deteksi dini post partum blues dipengaruhi oleh keikutsertaan ibu pada kelas ibu hamil yang meningkatkan pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu yang baik tentang deteksi dini post partum blues maka semakin positif sikap ibu tentang deteksi dini post partum blues.

Pengetahuan yang baik serta sikap yang positif terhadap deteksi dini post partum blues sangat diperlukan agar ibu dan keluarga

dapat segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan yang terdekat jika ada tanda bahaya tersebut sehingga dapat dideteksi secara dini dan segera dilakukan penanganan yang tepat. Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil merupakan faktor yang berpengaruh terhadap sikap ibu hamil yang baik/positif tentang deteksi dini dan pencegahan post partum blues. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil akan memiliki pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan post partum blues, ibu akan mendapatkan penjelasan dan sering berdiskusi pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil, hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan akan mempengaruhi sikap ibu terhadap deteksi dini dan pencegahan post partum blues.

#### 4. SIMPULAN

Kelas ibu hamil efektif dalam upaya mengubah sikap dan pengetahuan ibu dalam deteksi dini dan pencegahan post partum blues.

## 5. SARAN

1. Mengetahui pengaruh pemberian informasi tentang Post partum blues terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil pada kelas Ibu Hamil.

2. Memberikan informasi dan pemahaman kepada ibu hamil tentang pentingnya mengenali dan mencegah Post partum Blues sebagai implikasi upaya promotif dan preventif

3. Meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil berfokus pada kesiapan kesehatan mental menjadi peran ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Fatmawati D. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Postpartum Blues.. *Jurnal Edu Health*. 2015. 5(2) 82-93
- Fuada N, Setyawati B. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia. *J Kesehatan Reproduksi* [Internet]. 2015;6(2):67–75. Available from: <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/kespro/article/view/5411/4437>
- Kusindinjah. Hubungan kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap dan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. *Embrio, Jurnal Kebidanan*. 2012;1(1):42– 9. 27.
- Lucia Sorongan , Atik Purwandari , Ellen Pesak. (2015) Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado. JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan* ISSN : 2339-1731 Volume 3 Nomor 1. Januari – Juni 2015 61
- Rahmi. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Syndrom Baby Blues Pada Ibu Post Partum. ([http://simtakp.stmikubudiyah.ac.id/docjurnal/CHAIRUNNISA\\_jurnal\\_nisa](http://simtakp.stmikubudiyah.ac.id/docjurnal/CHAIRUNNISA_jurnal_nisa), diakses 26 Agustus 2018)
- Sasniari Ni Nyoman , Elin Supliyani, Yohana Wulan Rosaria, Dwi Anggraeni Puspitasari. (2017). Hubungan Keikutsertaan Ibu dalam kelas Hamil dengan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tanda Bahaya dalam Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 2017: 175-185 DOI: 10.22435/kespro.v8i2.6424.175-185
- Wulansari Putri Suci , Erdi Istiaji, Mury Ririanty. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Ibu

tentang Post Partum Blues, Proses persalinan dan Paritas dengan Baby Blues di RSIA Srikandi, Kab Jember. *Jurnal IKESMA* Volume 13 Nomor 1 Maret 2017.

### Buku :

- Alwi. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan. Jakarta: EGC.
- Bobak. (2005). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta :EGC
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Survei Indikator Kesehatan Nasional 2016*. Jakarta; .
- Dahro, Ahmad, 2012, Buku Psikologi Kebidanan analisis perilaku wanita untuk kesehatan, Salemba Medika, Jakarta
- Hidayat, Alimul. (2010). Teknik Analisa Data. Surabaya : Salemba Medika
- Mansur, Herawati. (2009). Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Setiawan, Ari. (2011). Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suryani, Eko. (2008). Psikologi Ibu dan Anak. Yogyakarta: Fitramaya
- Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. EGC, editor. Jakarta, Indonesia: EGC; 2002.

### Web address

- BKKBN. (2012). Keluarga berencana. Diperoleh tanggal 25 Maret 2015 dari <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Default.aspx>.
- Ekasari W. Pengaruh Umur Ibu, Paritas, Usia Kehamilan, dan Berat Lahir Bayi terhadap Asfiksia Bayi pada Ibu Pre-Eklamsia Berat. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret. Jakarta; 2015
- Fatimah, Siti. (2009). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Primipara di Ruang Bugenvile Rsud Tugurejo Semarang. Artikel Riset Keperawatan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Diperoleh tanggal 8 Juni 2015 dari <http://www.core.ac.uk/down>.
- Hall S C; Lindzey G. Psikologi kepribadian 3. Teori-teori Sifat dan Behaviouristik. [Internet]. A S, editor. Yogyakarta; 2011. Available from: [http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=424](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=424)
- Hasni, et.all. (2012). Hubungan Antara Citra Tubuh Saat Hamil Dan

- Kestabilan Emosi Dengan Postpartum Blues Di Puskesmas Grogol Sukoharjo. Program Studi Ilmu Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret. Diperoleh tanggal 8 Juni 2015 dari <http://www.candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id>.
- Henshaw, C. (2003). Mood disturbance in the early puerperium: a review. *Archives of Women's Mental Health*, vol 6, No.2, 33-42. Diperoleh tanggal 25 Maret 2015 dari <https://birthpsychology.com/>.
- Ibrahim, F., Rahma, & Ikhsan, M. (2012). Faktor faktor yang berhubungan dengan depresi post partum di RSIA Pertiwi Makassar tahun 2012. FKM Unhas Diperoleh pada tanggal 10 Juni 2015 dari [http://repository.unhas.ac.id/itstream/handle/123456789/250/Fatma%20Ibrahim%20\(K11108297\).pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/itstream/handle/123456789/250/Fatma%20Ibrahim%20(K11108297).pdf?sequence=1).
- Irawati, D dan Yuliani, F. (2014). Pengaruh Faktor Psikososial Dan Cara Persalinan Terhadap Terjadinya Post Partum Blues Pada Ibu Nifas. *Hospital Majapahit* (6) 1-7 Vol 6 No. 1 Pebruari 2014. Diperoleh tanggal 15 Maret 2015 dari <http://www.poltekkesmajapa it.ac.id>.
- Machmudah. (2010). Pengaruh Persalinan dengan Komplikasi terhadap Kemungkinan Terjadinya Postpartum Blues di Kota Semarang. Diunduh dari [www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id). Diakses 3 September 2018.
- Marmi. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Peuperium Care"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwarini Dyah. *Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Kehamilan dan Persalinan di Wilayah Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri*. UNS Solo; 2012
- Ragil, Putri. (2013). Hubungan Dukungan Sosil Suami dengan Gejala Gangguan Psikologi Post Partum Blues Selama Masa Nifas Pada Ibu Primipara. ([http://old.fk.ub.ac.id/artikel/i\\_d/filedownload/keperawatan/Putri%20Ragil](http://old.fk.ub.ac.id/artikel/i_d/filedownload/keperawatan/Putri%20Ragil), diakses 17 Agustus 2018)

